

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Profil pengendalian persediaan dalam Apotek Kimia Farma Ibnu Sina Gresik sebagian sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Namun terdapat ketidaksesuaian antara jumlah obat yang masuk dan keluar dalam pelaksanaan pengadaan, penerimaan, dan penyimpanan. Sedangkan profil obat *fast moving* pada bulan Mei 2019 terbanyak adalah Sangobion (170 kapsul) dengan presentase 25,91 %.

#### **5.2 Saran**

1. Sebaiknya terdapat SOP (Standar Operasional Prosedur) yang mengatur kegiatan pengadaan seperti permintaan mendesak dalam Apotek Kimia Farma.
2. Sebaiknya tenaga teknis kefarmasian (TTK) dalam Apotek Kimia Farma Ibnu Sina Gresik lebih taat dan konsisten dalam penulisan keterangan masuk dan keluarnya obat saat melakukan penerimaan dan penyimpanan obat.